BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ayam Pelung merupakan salah satu plasma nuftah yang ada di Indonesia, salah satu ayam buras ini telah banyak dipelihara di Kabupaten Cianjur dan Sukabumi. Menurut beberapa tokoh peternak ayam pelung Cianjur, ayam pelung ini mulai dipelihara dan dikembangkan sekitar tahun 1850 oleh seorang Kiai yang bernama Haji Djarkasih alias Mama Acih (almarhum) penduduk Desa Bumikasih Kecamatan Warungkondang Cianjur.

Pada mulanya ayam Pelung dipelihara untuk kesenangan atau hobi seperti halnya memelihara ayam sabungan dan ayam bekisar. Pada masa sekarang ini ternyata ayam pelung dibudidayakan, diternakan secara intensif oleh masyarakat peternak ayam Pelung karena melihat prospek masa depan ayam Pelung ini cukup menggairahkan. Hal ini juga diakibatkan adanya penyelenggaraan-penyelenggaraan kontes ayam Pelung yang membangkitkan para peternak ayam Pelung untuk bergerak memelihara dan mengembangbiakannya, disamping dalam rangka pelestarian budidaya ayam Pelung ini juga bertujuan untuk usaha (komersil), sehingga pembudidayaan ayam Pelung di daerah Sukabumi dan Cianjur mengalami peningkatan, seperti Cianjur yang bergerak dalam usaha pembibitan dan penyediaan ayam Pelung jantan dan betina. Nilai ekonomi ayam Pelung jantan yang sudah jadi, bisa mencapai jutaan rupiah, terutama setelah terbentuknya Himpunan Peternak Dan Penggemar Ayam Pelung (HIPPAP) pada

tahun 1986 di Cianjur dan pada tahun 1987 di Sukabumi dibentuk pula "Himpunan Peternak Dan Penggemar Ayam Pelung Sukabumi " (HIPPAPSI). Lalu di Bandung di bentuk "Persatuan Peternak Ayam Pelung Bandung"(PERPAPBAN) dan "Himpunan Peternak Ayam Seni"(HIPPAS) yang dibentuk oleh peternak dan penggemar ayam Pelung Tasikmalaya yang masih bersifat local. Lalu pada tahun1992 atas prakarsa Prof. DR. Ir. H. Gunawan Satari, Msc (Sekertaris Menristek) dibentuk suatu wadah yang bersifat Nasional "Himpunan Peternak dan Penggemar Ayam Pelung Indonesia ` (HIPPAPI).

Informasi yang berkaitan dengan ayam Pelung ini masih terbatas, walaupun di daerah asalnya yaitu Cianjur dan Sukabumi telah banyak dipelihara tetapi sebagian daerah nasih belum mengetahuinya. Potensi ayam Pelung dengan berbekal suara merdu ini cukup baik untuk dikembangkan, apabila didukung sarana dan prasarana yang memadai serta manajemen pemeliharaan yang baik juga dibantu dengan sarana informasi yang komunikatif terhadap masayarakat Indonesia hingga ke Mancanegara. Sehingga perkembangan dan pelestarian budidaya ayam Pelung ini bisa tumbuh dengan pesat, tidak hanya di daerah Jawa Barat saja namun bisa tumbuh dan berkembang diberbagai pelosok.

1.2 Maksud Dan Tujuan

Tugas akhir yang disusun oleh penulis ini secara umum dimaksudkan untuk mempermudah penyajian Informasi yang benar-benar sangat dibutuhkan oleh masayarakat luas baik dari berbagai macam bidang, dan bagi masyarakat yang berada di luar Propinsi Jawa Barat, mereka tidak harus memakan waktu untuk melihat kontes ayam pelung di Jawa Barat namun mereka bisa dimudahkan

dengan hanya melihat informasinya saja yang sudah dikemas kedalam bentuk informasi multimedia dalam bentuk kaset/CD yang mudah didapat atau dibeli di tempat-tempat penjualan kaset/CD di daerah mereka. Sehingga dengan hal tersebut mampu menyampaikan informasi tersebut secara inovatif dan komunikatif dengan ssegala pembaharuannya Sehingga dapat turut serta aktif dalam pembanguan bangsa dan negara, serta dapat melestarikan, memajukan dan mengembangkan usaha peternakan ayam Pelung serta meningkatkan kualitas maupun kuantitas ternak ayam Pelung.

Adapun secara khusus dimaksudkan untuk mempublikasikan serta memvisualisasikan ide / gagasan yang dikemas sedemikian rupa agar mempermudah dan mampu memberikan informasi yang sebaik-baiknya kepada masayarakat.. Dan dari hal tersebut diatas penulis bermaksud agar dapat memahami lebih dalam bidang pendidikan yang selama ini penulis dapatkan sewaktu duduk dibangku perkuliahan, sehingga bisa menerapkan, mengoperasikan serta membulatkan segala kemampuan di bidang desain grafis.

Tujuan dari tugas akhir yang penulis susun ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat dalam menempuh ujian Tugas Akhir pada lembaga pendidikan yang penulis tempuh yaitu IGI – LPKIG Bandung. Namun penulis tetap berharap dengan Tugas Akhir ini supaya bisa bermanfaat penuh bagi penulis khususnya dan bagi masyarakat umumnya.

1.3 Batasan Masalah

Sebagaimana tema yang sudah ditentukan pada Tugas Akhir ini yaitu Pemberdayaan Komputer Pada Lingkungan Hidup, maka penulis sangat tertarik

untuk menyususn sebuah karya desain grafish pada budidaya seni suara ayam pelung di daerah masyarakat Pasundan, khususnya di daerah Cianjur dan Sukabumi Jawa Barat.

Agar permasalahannya lebih jelas dan tidak meluas, maka dalam batasan masalah ini penulis ingin menspesifikasikannya ke dalam tugas akhir yang akan diberi judul yaitu **'KLIP MULTIMEDIA BUDIDAYA SENI SUARA AYAM PELUNG KHAS PASUNDAN JAWA BARAT'**. Dengan begitu penulis dituntut untuk merancang suatu konsepsi yang sesuai dengan judul di atas. Namun untuk lebih jelasnya penulis memberikan batasan-batasan yang mendasar, antara lain :

-. Informasi yang disampaikan berupa produk Multimedia Sequensial (Non Interaktif)

-. Menampilkan Unsur Image / Photo, Efek kamera, kemudian dilatar belakangi dengan suara kecapi suling, suara ayam berkokok, dan suara pengantar.

1.4 Metedologi Penulisan

Dalam penyusunan tugas akhir ini penulis mengumpulkan data-data serta informasi-informasi yang obyektif dan akurat dengan melakukan riset/penelitian yang dilaksanakan dari tanggal 16 Agustus sampai 16 September 2000 yang bertempat di Desa Bangbayang Kecamatan Warungkondang Kabupaten Cianjur dan Desa Sukalarang Kabupaten Sukabumi. Materi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 20 peternak ayam pelung. Metode yang digunakan adalah

metode survey, sedangkan pengambilan sample /bahan diperoleh dengan mengikuti pelaksanaan kontes ayam pelung yang diikuti oleh para peternak ayam pelung dari berbagai daerah di Jawa Barat, seperti Sukabumi, Cianjur, Garut, Bandung, Bogor. Perinciannya adalah data primer didapatkan dari wawancara langsung dengan para peternak dan data sekunder dari instansi terkait.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk lebih memudahkan dalam penyusunan tugas akhir ini, penulis menyusun suatu rancangan sistematika, supaya bisa lebih jelas dan tersusun secara rapi, baik dan benar. Adapun penyusunan kerangka kerja adalah sebagai berikut :

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR GAMBAR

ABSTRAKSI

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

1.2 Maksud Dan Tujuan

1.3 Batasan Masalah

1.4 Metedologi Penulisan

1.5 Sistematika Penulisan

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Mengacu kepada pembahasan landasan teori dan definisi-definisi desain dari berbagai sumber.

BAB III DATA PEMBUATAN PRODUK

Mengacu kepada rangkaian penjelasan / uraian data-data dan informasi yang berhubungan dengan masalah yang diambil.

BAB IV ANALISA PEMBUATAN PRODUK

Mengacu kepada konsep-konsep perencanaan dan keterangan secara detail tentang suatu produk yang akan dibuat oleh penulis, Meliputi :

4.1 Persiapan

4.2 Perencanaan

4.3 Desain dan Produksi

4.4 Kemasan

4.5 Data Akhir

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Mengacu kepada pokok permasalahan yang diangkat, serta saran-saran penulis.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN


INDONESIAN GERMANY INSTITUTE
IGI